

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENYEBAB DAN PENANGANAN  
KULIT WAJAH SENSITIF PADA REMAJA**



**ZIA ZIHRA DWI FITRIYANA W.TATADENG**

**C011221063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2025**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENYEBAB DAN PENANGANAN KULIT  
WAJAH SENSITIF PADA REMAJA**

**ZIA ZIIHRA DWI FITRIYANA W.TATADENG**

**C011221063**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2025**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENYEBAB DAN PENANGANAN KULIT  
WAJAH SENSITIF PADA REMAJA**

ZIA ZIHRA DWI FITRIYANA W.TATADENG

C011221063

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Umum

Pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM  
DEPARTEMEN DERMATOLOGI, VENEREOLOGI,  
DAN ESTETIKA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENYEBAB DAN PENANGANAN KULIT  
WAJAH SENSITIF PADA REMAJA**

**ZIA ZIHRA DWI FITRIYANA W. TATADENG**

**C011221063**

Skrripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran pada 04 Desember 2025 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada

**Program Studi Pendidikan Dokter**

**Departemen**

**Dermatologi, Venereologi Dan**

**Estetika**

**Fakultas Kedokteran**

**Universitas Hasanuddin**

**Makassar**

Mengesahkan:  
Pembimbing tugas akhir,



**Dr. dr. Siswanto Wahab, Sp.D.V.E.,  
Subsp. O.B.K., FINS DV., FAADV**

**NIP. 196505271999031002**

Mengetahui:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Ririn Nislawati, M.Kes, Sp. M(K)**

**NIP. 198101182009122003**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tentang Penyebab dan Penanganan Kulit Wajah Sensitif Pada Remaja" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Dr.dr.Siswanto Wahab Sp.D.V.E.,Subs.O.B.K,FINSDV,FAADV.

Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19 Desember 2025



Zia Zihra Dwi Fitriyana W. Tatadeng  
NIM C011221063

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Penulis meyakini bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. dr. Haerani Rasyid, M.Kes., Sp.GK., Sp.PD-KGH(K), FINASIM**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini.
2. **Dr.dr.Siswanto Wahab.,Sp.D.V.E.,Subsp.O.B.K.,FINSADV,FAADV** selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. **dr.Widya Widita Sp.D.V.E,Subsp.D.K.E,M.Kes,FINSADV,FAADV** dan **Dr.dr.Muhlis,Sp.D.V.E.,Subsp.Ven,M.Kes,FINSADV** selaku penguji yang telah memberikan saran dan tanggapan mengenai skripsi ini.
4. Keluarga Tercinta **Bapak Wasto Tatadeng SP.MM. & Ibu Hatmin Tamuking S.Sos.** dan kakak-kakak saya Zia zilawita, Novita Mayadevi, Eko Wahyudiantoro, dan Mahwan Palari. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah perjalanan dalam meraih cita-cita saya.
5. **Mahasiswa Angkatan 2024** Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. **Departemen Dermatologi & Venereologi dan Estetika** Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah membantu saya dalam proses seminar hingga tahap penyelesaian skripsi ini.
7. **Maulviah, khaerum, arifah, aqila, dan syifa** Terima kasih atas kebersamaan dan kebahagiaan, kehadiran kalian menjadikan proses ini terasa lebih ringan, penuh canda tawa, dan selalu membantu saya melewati masa preklinik.
8. **Andi Prasetyo Alnusul** yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis, Terima kasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

9. **Diri Sendiri**, Terima Kasih sudah bertahan hingga di titik ini, menguatkan langkah dan hati untuk menghadapi berbagai rintangan serta tantangan yang silih berganti.
10. **Semua pihak** yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Makassar, 17 Desember 2025



Zia Zihra Dwi Fitriyana W Tatadeng

## ABSTRAK

ZIA ZIHRA DWI FITRIYANA W TATADENG. **Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Tentang Penyebab dan Penanganan Kulit Wajah Sensitif Pada Remaja.** (dibimbing oleh Dr.dr.Siswanto Wahab, Sp.D.V.E, Subsp.O.B.K. FINSADV, FAADV).

**Latar Belakang.** Kulit wajah sensitif merupakan kondisi yang ditandai dengan respons berlebihan terhadap berbagai rangsangan, seperti kosmetik, paparan sinar UV, polusi udara, dan faktor psikologis, yang dapat menimbulkan keluhan subjektif berupa gatal, perih, rasa terbakar, kemerahan, serta jerawat. Prevalensi kulit sensitif dilaporkan cukup tinggi pada kelompok remaja dan dewasa muda. Kurangnya pengetahuan mengenai penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif dapat menyebabkan kesalahan dalam pemilihan produk perawatan kulit dan memperburuk kondisi kulit. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cross sectional study. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada 206 mahasiswa angkatan 2024 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak (55,8%), kategori cukup sebanyak (33,0%), dan kategori kurang sebanyak (11,2%). Sebagian besar responden mengetahui bahwa kosmetik, polusi udara, paparan sinar UV, serta faktor psikologis dapat memicu kulit wajah sensitif, dan memahami pentingnya penggunaan tabir surya serta pemilihan produk perawatan yang sesuai.

**Kesimpulan.** Tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2024 fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja tergolong baik, namun masih diperlukan peningkatan edukasi pada beberapa aspek tertentu agar pemahaman menjadi komprehensif.

Kata kunci: Kulit wajah sensitif, tingkat pengetahuan, mahasiswa kedokteran, remaja, perawatan kulit.

## ABSTRACT

ZIA ZIHRA DWI FITRIYANA W TATADENG. **Analysis of the knowledge level of students of the faculty of medicine, Hasanuddin University Regarding the causes and management of sensitive facial skin in adolescents.** (Supervised by Dr.dr Siswanto Wahab, Sp.D.V.E.Subsp O.B.K,FINS DV,FAADV).

**Background.** Sensitive facial skin is a condition characterized by an exaggerated response to various stimuli, including cosmetics, ultraviolet radiation, air pollution, and psychological factors, which may result in subjective symptoms such as itching, burning, stinging sensations, redness, and acne. The prevalence of sensitive skin is reported to be relatively high among adolescents and young adults. Insufficient knowledge regarding the causes and management of sensitive facial skin may lead to inappropriate skin care practices and worsening of skin conditions. **Objective.** This study aimed to determine the level of knowledge of students of the faculty of medicine, Hasanuddin University regarding the causes and management of sensitive facial skin in adolescents. **Methods** This was a descriptive study with a cross-sectional design. Data were collected using a questionnaire administered to 206 students of the 2024 cohort of the faculty of medicine, Hasanuddin University. Data analysis was conducted descriptively and presented in the form of frequency distributions and percentages. **Results.** The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge regarding the causes and management of sensitive facial skin, with (55,8%) categorized as having good knowledge, (33,0%) moderate knowledge, and (11,2%) poor knowledge. Most respondents were aware that cosmetics air pollution, sun exposure, and psychological factors could trigger sensitive facial skin, and understood the importance of sunscreen use and appropriate skin care product selection. **Conclusion.** The level of knowledge of students of the 2024 cohort of the faculty of medicine, Hasanuddin University regarding the causes and management of sensitive facial skin in adolescents was generally good, however, further educational efforts are needed to enhance comprehensive understanding.

**Keywords:** Sensitive facial skin, knowledge level, medical students, adolescents, skin care.

## DAFTAR ISI

|                                                        |           |
|--------------------------------------------------------|-----------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                          | <b>ii</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>                | <b>3</b>  |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                        | <b>4</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                    | <b>6</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>8</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                               | <b>10</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>11</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                          | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                              | 2         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                            | 2         |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                | 2         |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                              | 2         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                           | 3         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                    | <b>4</b>  |
| 2.1 Penyebab Dan Penanganan Kulit Waajah Sensitif..... | 4         |
| 2.1.1 Definisi Kulit Sensitif.....                     | 4         |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Kulit.....                           | 4         |
| 2.1.3 Penyebab masalah pada kulit wajah sensitif ..... | 5         |
| <b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>10</b> |
| <b>BAB V HASIL.....</b>                                | <b>14</b> |
| <b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>                         | <b>19</b> |
| 6.1 Karakteristik Responden.....                       | 19        |
| 6.1.1 Berdasarkan Usia.....                            | 19        |
| <b>BAB VII PENUTUP.....</b>                            | <b>24</b> |
| 7.1 <u>Kesimpulan.....</u>                             | <u>24</u> |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <u>7.2 Saran</u> .....      | 24        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | <b>25</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....       | <b>26</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Definisi Operasional.....                                                                                                         | 9  |
| Tabel 2. Rencana Anggaran Penelitian .....                                                                                                 | 13 |
| Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....                                                                                        | 14 |
| Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas.....                                                                                       | 14 |
| Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Kulit wajah.....                                                                            | 15 |
| Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis wajah.....                                                                                 | 15 |
| Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan<br>Laki-Laki .....                                                           | 15 |
| Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan<br>Perempuan.....                                                            | 16 |
| Tabel 9. Hasil Evaluasi Jawaban Pertayaan Tingkat Pengetahuan tentang<br>Penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja<br>..... | 16 |
| Tabel 9. Hasil Evaluasi Jawaban Pertayaan Tingkat Pengetahuan tentang<br>Penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja<br>..... | 17 |
| Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Gejala yang dirasakan<br>saat kulit wajah sensitif.....                                         | 18 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori.....                           | 8  |
| Gambar 2. Kerangka Konsep .....                         | 9  |
| Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian .....             | 13 |
| Gambar 4.Diagram Berdasarkan Usia.....                  | 19 |
| Gambar 5.Diagram Berdasarkan Kelas.....                 | 19 |
| Gambar 6. Diagram berdasarkan Jenis Kulit.....          | 20 |
| Gambar 7.Diagram Berdasarkan Pengetahuan Laki-Laki..... | 20 |
| Gambar 8.Diagram Berdasarkan Pengetahuan Perempuan..... | 21 |
| Gambar 9.Diagram Berdasarkan Gejala.....                | 21 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Sulastomo (2013) menjelaskan bahwa “Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia. Berat kulit diperkirakan 7% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori-pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat. Kulit adalah organ yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang dapat membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh, dll.

Kulit wajah merupakan salah satu bagian penting dalam tubuh seseorang Kulit wajah merupakan salah satu organ tubuh manusia yang dapat melindungi otot, tulang yang berada di wajah (Arabi et al, 2017). Kulit wajah mempunyai karakteristik diantaranya kulit normal, berminyak, kering, sensitive (Irawati, 2013). Kulit sensitif atau reaktif adalah kondisi umum yang menyerang banyak orang. Meskipun sindrom ini sering dibicarakan oleh pasien dan media, definisi yang jelas dan panduan diagnostik dari dokter kulit masih kurang. Sekitar 50% individu (60% perempuan dan 40% laki-laki) melaporkan memiliki kulit reaktif, meskipun prevalensi yang dilaporkan pasien ini bervariasi. (Acta Derm Venereol, 2017).

Kulit sensitif digambarkan sebagai respons sensorik yang tidak menyenangkan terhadap rangsangan yang tidak boleh menimbulkan sensasi tersebut. Tanda-tanda iritasi yang dapat diukur secara objektif tidak selalu muncul pada individu dengan kulit sensitif, namun efek sensorik subjektif seperti gatal, terbakar, perih, sesak, dan kering selalu muncul. Mengingat sifat subjektif dari fenomena yang dikenal sebagai kulit sensitif, survei telah menjadi pendekatan yang populer untuk mengevaluasi prevalensi kondisi ini di kalangan masyarakat umum, dan beberapa di antaranya telah dilakukan di seluruh dunia. Penelitian retrospektif yang dilakukan di Instalasi Rawat Jalan (IRJ) Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya mulai tahun 2014-2017 mendapatkan hasil bahwa terdapat 196 (26,1%)

pasien dengan kulit wajah sensitif akibat kosmetik. Secara keseluruhan, 60–70% wanita dan 50–60% pria melaporkan memiliki kulit sensitif pada tingkat tertentu. Namun, terdapat perbedaan antara populasi di berbagai geografi, dan persepsi terhadap kulit sensitif di lokasi anatomi tertentu.

Berardesca dkk. menyatakan bahwa 70% populasi menganggap diri mereka memiliki karakteristik kulit sensitif, dengan sekitar 50% dari pasien menunjukkan gejala tidak nyaman. Selain itu, Misery dkk. mengutip tingkat prevalensi sekitar 40% di seluruh dunia, membandingkan responden yang memiliki kulit “sensitif” atau “sangat sensitif” dengan mereka yang memiliki kulit “tidak terlalu sensitif” atau “tidak sensitif sama sekali”

Dalam pembuatan produk perawatan untuk kulit wajah khususnya untuk jenis kulit wajah sensitif sangat diperlukan pertimbangan serta pengujian terhadap produknya yang meliputi beberapa hal, seperti mengevaluasi keseimbangan dari komponennya, mengeliminasi bahan-bahan yang tidak diperlukan, mengeliminasi bahan-bahan alergen serta bahan-bahan yang berpotensi menimbulkan iritasi, atau alternatif lainnya yaitu dengan mengurangi konsentrasi dari bahan-bahan tersebut serta menghindari bahan-bahan atau zat yang dapat meningkatkan masuknya zat-zat lain ke dalam kulit seperti etanol atau propilen glikol dan lebih mengutamakan penggunaan bubuk pada kosmetik dibandingkan krim atau lotion.

Berdasarkan Permasalahan yang ada serta hasil penelitian serupa sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti suatu penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja. Selain itu, melihat masih tingginya angka kejadian kulit wajah sensitif pada remaja serta variasi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai penyebab dan penanganannya, menunjukkan bahwa pemahaman terkait kesehatan kulit masih perlu ditingkatkan. Penelitian sebelumnya banyak berfokus pada masyarakat umum, sehingga data khusus mahasiswa kedokteran masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2024 tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan menjadi dasar dalam upaya peningkatan edukasi kesehatan kulit

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Tingkat pengetahuan Mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Universitas Hasanuddin tentang penyebab dan penanganan kulit wajah sensitif pada remaja.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk membantu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin membedakan kulit wajah yang Normal, kering, berminyak, ataupun kering.
- b. Untuk membantu Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin mengetahui Penyebab dari kulit wajah yang sensitif
- c. Untuk membantu Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin bagaimana cara mencegah kulit wajah sensitif dengan baik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **i. Manfaat Klinis**

Untuk dapat menambah wawasan Mahasiswa Universitas Hasanuddin terkait penyebab dan penanganan mengenai kesehatan kulit wajah sehingga dapat lebih diperhatikan dan dirawat sejak dini.

### **ii. Manfaat Akademis**

- a. Dapat memperluas dan menyalurkan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang kulit wajah yang sensitif
- b. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian berikutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penyebab Dan Penanganan Kulit Waajah Sensitif**

##### **2.1.1 Definisi Kulit Sensitif**

Kulit merupakan pembungkus yang elastis yang terletak paling luar yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan hidup manusia dan merupakan alat tubuh yang terbesar dan terluas ukurannya, yaitu kira-kira 15% dari berat tubuh dan luas kulit orang dewasa 1,5m<sup>2</sup>. Kulit sangat kompleks, elastis dan sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras, dan juga bergantung pada lokasi tubuh serta memiliki variasi mengenai lembut, tipis, dan tebalnya. (Djuanda, 2007).

Kulit sensitif digambarkan sebagai respons sensorik yang tidak menyenangkan terhadap rangsangan yang tidak boleh menimbulkan sensasi tersebut. Tanda-tanda iritasi yang dapat diukur secara objektif tidak selalu muncul pada individu dengan kulit sensitif, namun efek sensorik subjektif seperti gatal, terbakar, perih, sesak, dan kering selalu muncul (Acta Derm Venereol, 2017).

Kulit sensitif adalah tipe kulit yang rentan mengeluarkan reaksi berlebihan saat terpapar oleh zat tertentu. Adapun ciri-ciri kulit sensitif adalah kering dan bersisik, reaktif terhadap produk kosmetik, rentan timbul jerawat, hingga gatal-gatal (Irawati, 2013).

##### **2.1.2 Jenis-Jenis Kulit**

Secara umum terdapat empat jenis kulit wajah, yaitu kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, dan kulit kombinasi (Rawlings, A. V, 2003).

###### **1. Kulit Normal**

Jenis kulit ini termasuk jenis kulit yang sehat karena minyak yang dikeluarkan kelenjar sebacea tidak berlebihan dan tersebar secara merata.

###### **2. Kulit Berminyak**

Kulit berminyak dicirikan dengan kadar minyak yang berlebihan pada kulit, khususnya pada wajah. Tipe kulit ini bahkan akan berminyak hanya beberapa jam setelah mandi atau membersihkan wajah. Kulit berminyak bisa jadi bersifat genetik (diturunkan), tetapi bisa juga disebabkan oleh pubertas, yang mengakibatkan kelenjar minyak memproduksi sebum secara berlebihan. Selain itu, kulit berminyak dapat disebabkan oleh stress dan terpapar oleh panas atau suhu yang terlalu lembab. Kadar minyak berlebihan biasanya tampak pada "T-Zone" di wajah, seperti dahi, hidung dan dagu.

### 3. Kulit Kering

Kulit kering adalah tipe kulit yang kurang akan kelembaban alami. Sangat sedikit minyak yang bisa melindungi dan mempertahankan kelembaban di permukaan kulit. Bila terpapar oleh faktor-faktor yang dapat mengeringkan kulit, kulit ini bisa menjadi retak, mengelupas, terasa gatal, iritasi hingga terjadi peradangan.

### 4. Kulit Kombinasi

Hal ini disebabkan kelenjar minyak yang memproduksi minyak dalam jumlah yang tidak merata pada bagian-bagian tertentu di wajah. Jenis kulit ini haruslah pandai dalam merawatnya, pada area kulit yang berminyak dirawat dengan perawatan untuk kulit yang berminyak dan pada area kering atau normal dirawat sesuai dengan jenis kulit tersebut. Namun, tidak perlu khawatir, Karena sekarang sudah banyak bermunculan produk-produk yang mengkhususkan pada perawatan untuk jenis kulit kombinasi, jadi, dalam satu produk bisa diaplikasikan langsung di seluruh wajah, tanpa harus memisahkan area-area khusus yang memerlukan perawatan yang berbeda.

#### **2.1.3 Penyebab masalah pada kulit wajah sensitif**

Faktor-faktor penyebab kulit sensitif beragam, diantaranya apabila terpapar oleh sinar UV, cuaca dingin, cuaca panas, dan angin ataupun penggunaan bahan kimia seperti yang ada pada kosmetik, produk perawatan, sabun, air, dan polutan yang tidak dapat ditoleransi oleh kulit. Selain itu, dapat disebabkan pula oleh faktor psikologis seperti stress atau hormonal (siklus menstruasi).

#### **2.1.4 Penanganan kulit wajah sensitif**

Perawatan untuk jenis kulit yang sensitif bisa dilakukan dengan beberapa cara. Jika gejala yang timbul dalam fase akut, beberapa bahan yang dapat digunakan untuk meredakan gejala tersebut antara lain kortikosteroid topikal potensi rendah dan menengah (untuk digunakan dalam waktu singkat tiga sampai empat hari) dan imunomodulator topikal seperti pimecrolimus atau tacrolimus (dapat digunakan untuk periode yang lebih lama). Sebagai tambahan, untuk mengoptimalkan peredaan gejala yang timbul pada kulit wajah sensitif adalah dengan mengurangi penggunaan kosmetik dalam kurun waktu yang agak lama, misal dua minggu.

Adapun produk perawatan yang dapat membantu menyembuhkan dan mempertahankan perlindungan pada kulit sensitif, seperti pelembap tanpa unsur tambahan seperti wewangian dan juga bahan lainnya yang dapat menyebabkan iritasi pada kulit seperti urea (Farage, M. A., & Maibach, H. I. (2010).

## 2.2 Tingkat pengetahuan pada sampel mahasiswa angkatan 2024

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Menurut Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2010) pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

### 1. Tahu (Know)

Tahu diartikan recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya atau rangsangan, setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

### 2. Memahami (Comprehention)

Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya.

### c. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain.

### d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui.

### e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya.

### f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Menurut Setiadi (2023), klasifikasi pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori :

- 1) Baik: apabila nilai jawaban benar 76-100%
- 2) Cukup: apabila nilai jawaban benar 56-75%
- 3) Kurang: apabila nilai jawaban benar <56%

### **2.3 Hubungan antara penyebab, penanganan kulit wajah sensitif dengan tingkat pengetahuan**

Kulit sensitif adalah suatu kondisi yang ditandai dengan sensasi perih, terbakar, dan gatal. Sensasi yang dirasakan seseorang sangat bervariasi seperti, pruritus, rasa terbakar, kesemutan, rasa pedas, penebalan atau kekeringan pada kulit. Gejala-gejala ini dapat terjadi beberapa menit hingga beberapa jam setelah kontak dengan produk kosmetik/stimulan lingkungan atau bahkan setelah beberapa kali penggunaan produk topikal, sehingga memicu konduksi dengan efek kumulatif.

Sindrom kulit sensitif dapat bermanifestasi dalam dua bentuk yaitu, obyektif dan subyektif. Bentuk obyektif lebih disukai oleh dermatitis dasar yang mengubah pelindung kulit seperti dermatitis atopik dan jerawat. Dalam kasus ini, lesi klinis mungkin terlihat, seperti eritema, papula, dan vesikel.

Dalam Hal ini Seseorang Harus Mengetahui sampai mana tingkat pengetahuan yang dimiliki dalam pengetahuan penyebab dan penanganan kulit wajah. Selain itu tingkat pengetahuan dibutuhkan untuk menganalisis atau mencari tau penyebab kulit wajah sensitif yang dimilikinya.